

## Media Update

1 Juni 2020

### PT Freeport Indonesia Buka Laboratorium Rujukan Diagnosis COVID-19 untuk Papua

**Timika** – Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan PT Freeport Indonesia (PTFI) dalam memitigasi penyebaran COVID-19, PTFI telah meningkatkan pelayanan medis perusahaan dengan memperluas jangkauan pemeriksaan agar dapat mengidentifikasi kasus positif secara lebih cepat dan melakukan *tracing*, guna menahan laju penyebaran virus. Melalui dua alat tes PCR dan sekitar 50.000 alat *rapid test* yang PTFI datangkan baru-baru ini, PTFI dapat cepat mendeteksi dan mengisolasi mereka yang terinfeksi, memberikan perawatan medis yang diperlukan, dan mengambil langkah mitigasi yang tepat.

PTFI juga membantu masyarakat dengan menggunakan mesin *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) dan laboratoriumnya untuk menganalisa sampel tes *swab* COVID-19 dari rumah sakit di Mimika dan kabupaten sekitar Mimika di Papua.

Kerry Yarangga, Manager External Corporate Communication PTFI menjelaskan bahwa per 31 Mei, laboratorium kesehatan PTFI di Kuala Kencana telah menerima setidaknya 370 sampel *swab* dari RSUD Mimika dan RS Mitra Masyarakat untuk dianalisa.

“Laboratorium Pemeriksaan COVID-19 PTFI telah mengantongi izin prinsip operasi. Kami senang karena ini berarti kami dapat berkontribusi lebih besar terhadap masyarakat dengan membantu menganalisa sampel *swab* dari pasien terduga COVID-19 di sekitar Papua,” ujar Kerry.

Sebelum Laboratorium Pemeriksaan PTFI beroperasi, analisa tes *swab* memakan waktu hingga satu minggu di Jayapura. Kini, hasil pemeriksaan dapat tersedia lebih cepat, dalam hitungan beberapa jam atau beberapa hari. Ini artinya kasus positif dapat dideteksi lebih cepat, memungkinkan *tracing* yang juga lebih cepat, sehingga rantai penyebaran pun dapat lebih cepat diputus.

“PT Freeport Indonesia telah memainkan peran signifikan sebagai bagian dari Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Kabupaten Mimika dengan menyediakan salah satu laboratorium rujukan di Provinsi Papua,” kata Reynold Rizal Ubra, M.Epid., Juru Bicara Tim Gugus Tugas Kabupaten Mimika.

Laboratorium baru ini merupakan satu dari rangkaian upaya PTFI untuk memitigasi COVID-19 di seluruh area kerja. Selama beberapa bulan terakhir, PTFI telah mendatangkan 54 personel kesehatan tambahan. Termasuk di antaranya adalah lima dokter umum, dua dokter spesialis, tiga teknisi laboratorium, dua radiografer, dua apoteker, dan sejumlah tenaga non-medis.

Menurut Reynold, total pasien positif COVID-19 di Kabupaten Mimika yang telah sembuh terus meningkat. Pada Minggu, 31 Mei, pasien yang telah sembuh dilaporkan mencapai 93 orang. Dari jumlah tersebut, tercatat pasien sembuh terbanyak berasal dari RS Tembagapura. Salah satu faktor yang mendukung tingkat kesembuhan ini yaitu perawatan medis yang baik, termasuk pemberian suplemen

yang mendukung gizi pasien. Kebanyakan yang sembuh adalah mereka yang tidak memiliki penyakit penyerta.

PTFI memiliki komitmen kuat untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat di sekitarnya. Berkat langkah-langkah pencegahan dan mitigasi di seluruh area kerja yang PTFI lakukan bersama dengan Pemerintah Mimika melalui tim Gugus Tugas COVID-19 Mimika, dampak kesehatan COVID-19 atas karyawan dan komunitas berhasil diminimalisasi

###